

KEPENTINGAN RUSIA DALAM PROGRAM BEASISWA ILMU TEKNIK PERKERETAAPIAN DI KALIMANTAN TIMUR

Devie Aprilia¹
Nim. 1102045228

Abstract

East Kalimantan needs alternative solutions to build an infrastructure that can be shorten the distance of coal transportation. Russia interested to invest in the construction of the railway infrastructure called Railway Engineering Scholarship Program. The purpose of this program is bringing the best human resources for control the system of railway at East Kalimantan later. In other way, Russia has another purpose for this program such as economic, political and social interest. The result of this research shows that Russia has to increase long-term investment for strengthen Russia's economic conditions. The Russia's political purpose is increasing the cooperation with Indonesia which is expected to strengthen the position of Russia in the Asia Pacific region to compete with the United States and China. The Russia's social purpose is making the world recognized about Russian language and culture, and it can be embedded in the Indonesian people who study at Russia by Railway Engineering Scholarship Program.

Keywords: *Russia's Purpose, Railway Engineering Scholarship Program, East Kalimantan*

Pendahuluan

Provinsi Kalimantan Timur merupakan salah satu pintu gerbang pembangunan di wilayah Indonesia bagian timur yang memiliki potensi bisnis cukup beragam, seperti potensi bisnis perkebunan, peternakan, kehutanan, pertambangan, perikanan dan kelautan, serta pariwisata. Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kalimantan Timur, sektor pertambangan mendominasi perekonomian Kalimantan Timur yaitu sebesar 51,95% dari total Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kalimantan Timur. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kalimantan Timur, diketahui bahwa kinerja ekspor migas Kalimantan Timur tahun 2016 sebesar US\$ 3,78 Miliar sedangkan ekspor non-migas tahun 2016 sebesar US\$ 10,06 Miliar. Ekspor non-migas Kalimantan Timur masih didominasi oleh pertambangan batu bara sebesar 63,68% (www.kaltimprov.id). Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ekspor batu bara menjadi yang dominan dilakukan di Provinsi Kalimantan Timur.

¹ Mahasiswa Program S1 Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: devie.aprilia.30@gmail.com

Dalam melakukan kegiatan eksportasi batu bara sering terdapat masalah terkait dengan pengangkutan batu bara yang membutuhkan waktu cukup lama. Letak areal pertambangan dan penimbunan batu bara yang relatif cukup jauh dari pelabuhan sehingga pengangkutan melalui jalur darat menjadi satu-satunya jalur transportasi yang digunakan. Dari pengangkutan melalui jalur darat kemudian pengangkutan hasil batu bara diteruskan oleh kapal tongkang sehingga berdampak pada pencemaran air Daerah Aliran Sungai (DAS) Mahakam yang sudah terancam kesehatannya. Alternatif yang diwacanakan adalah dengan membangun infrastruktur yang dapat mempersingkat jarak tempuh dan efisiensi daya angkut batu bara berupa jalur kereta api yang khusus digunakan untuk pengangkutan hasil pertambangan batu bara.

Gambar 1. Rencana Pembangunan Rel Kereta Api Kalimantan

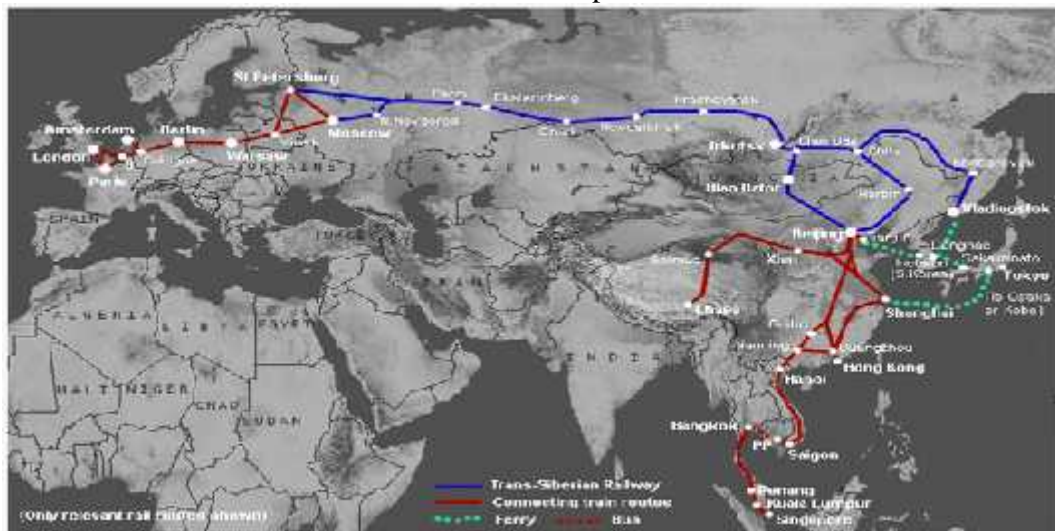


sumber: www.finance.detik.com

Pemerintah menargetkan dapat membangun jalur rel kereta api sepanjang 2.428 km secara bertahap yang melintasi pulau Kalimantan sebagaimana terlihat pada gambar 1. Prioritas yang dikerjakan saat ini adalah membangun infrastruktur kereta api Balikpapan – Samarinda. Proyek ini masuk ke dalam proyek prioritas nasional yang diharapkan selesai pada tahun 2019. Proyek kereta api Kalimantan Timur merupakan proyek pembangunan kereta api *single track* sepanjang 203 km yang didukung dengan infrastruktur lainnya meliputi stasiun, *jetty* batubara, pelabuhan dan PLTU dengan kapasitas 15 MW (www.kppip.go.id). Pembangunan infrastruktur dimulai pada ruas Balikpapan-Samarinda sejauh 89 km dengan target pengadaan lahan di tahun 2016-2017, serta masa konstruksi tahun 2017-2018, dan Tanjung-Balikpapan sejauh 234 km dengan pengadaan lahan dilakukan tahun 2017-2019 serta konstruksi di tahun 2018-2019. Jalur lainnya yang memungkinkan siap konstruksi sebelum tahun 2019 yakni ruas Banjarmasin-Tanjung dengan panjang lintasan 196 km. Dengan

rincian pengadaan lahan dilakukan tahun 2016-2018, dan masa konstruksi tahun 2018-2019. Kemudian lintasan Banjarmasin-Palangkaraya sejauh 194 km dengan masa pengadaan lahan 2017-2018, dan bisa dilakukan konstruksi pada tahun 2018-2019. Sementara untuk jalur rel kereta lainnya di Kalimantan yang direncanakan dibangun dan masih dalam tahapan Amdal yakni rute Batas Negara (Kalimantan Utara)-Tanjung Redeb sejauh 279 km, Tanjung Redeb-Lubuktutung sejauh 293 km. Rute Sanggau-Palangkaraya sejauh 587 km, Sanggau-Pontianak 143 km, dan Pontianak-Batas Negara sejauh 268 km. Terdapat dua negara yang tertarik melakukan investasi pembangunan infrastruktur jaringan rel kereta api Kalimantan Timur tersebut, yaitu Uni Emirat Arab dan Rusia, sedangkan negara yang terkenal dengan industri kereta api di dunia seperti Jepang, Jerman dan Tiongkok memilih untuk tidak berinvestasi pada proyek tersebut.

Gambar 2. Jalur Kereta Api Trans Siberia



sumber: www.phinemo.com

Perusahaan JSC Russian Railways tertarik dalam melakukan investasi berupa pembangunan rel kereta api batu bara sepanjang 570 km di Kalimantan Timur dengan total investasi diperkirakan mencapai US\$ 3,7 miliar (sekitar Rp 48 triliun). JSC Russian Railways merupakan perusahaan jasa pelayanan kereta penumpang dan barang di Rusia yang telah memiliki pengalaman dalam pembangunan infrastruktur perkeretaapian di Rusia. Rusia sendiri terkenal dengan jaringan rel kereta api terpanjang di dunia yaitu Trans-Siberia. Jaringan rel kereta api ini terbentang dari Moskow hingga Vladivostok di ujung timur Rusia sebagaimana terlihat dalam gambar 2. Jalur kereta api ini memiliki panjang 9.289 km, melintasi 10 zona waktu serta dua benua, Eropa dan Asia. JSC Rusia inipun terkenal dengan teknologi perkeretaapiannya di dunia. Teknologi yang dipakai pun merupakan teknologi terkini yaitu dengan menggunakan dengan konsep Industrial Internet of Things (IIoT). Salah satu teknologi yang menggunakan konsep tersebut adalah teknologi *wireless network* LoRa. Teknologi tersebut merupakan teknologi *wireless* komunikasi yang mampu mencapai jarak 15 km pada ruang terbuka dan 5 km pada perkotaan padat. Ciri khas dari konsep IIoT adalah integrasi sistem kontrol industri otomatis vertikal dan horizontal. *Intelligent Railway Transportation Management System (ISUZhT)*

digunakan sebagai platform integrasi untuk semua sistem manajemen lalu lintas otomatis

Kerjasama dalam program beasiswa ilmu teknik perkeretaapian yang diberikan oleh Rusia untuk pelajar di Kalimantan Timur dengan menandatangani *Memorandum of Understanding* (MOU) pada tanggal 1 Juli 2015 di Kalimantan Timur. Seperti pada fase pertama bahwa 50 pelajar yang terseleksi nantinya akan ditempatkan di empat perguruan tinggi ternama di Rusia yang memiliki spesialisasi pada bidang transportasi dan kereta api, antara lain *Moscow State University of Railway Engineering*, *Saint Petersburg Railroad University*, *Rostov State Transport University*, dan *Samara State University of Transport*. Para penerima beasiswa akan belajar di Rusia selama lima tahun untuk langsung memperoleh gelar spesialis. Berdasarkan keseriusan Rusia dalam melakukan investasi infrastruktur kereta api melalui program beasiswa ilmu Teknik perkeretaapian. Penulis tertarik untuk meneliti mengenai kepentingan Rusia dalam melakukan kerjasama di Indonesia terutama mengenai kepentingan Rusia dalam program beasiswa perkeretaapian di Kalimantan Timur. Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul *Kepentingan Rusia dalam Program Beasiswa Ilmu Teknik Perkeretaapian di Kalimantan Timur*.

Kerangka Dasar Teori dan Konsep

Teori Kepentingan Nasional (National Interest)

Kepentingan nasional merupakan sebuah tujuan yang ingin dicapai oleh suatu negara dengan melakukan hubungan bilateral maupun multilateral. Hal ini terjadi karena adanya perbedaan keunggulan yang dimiliki oleh setiap negara dalam memproduksi. Keunggulan komparatif (*comparative advantage*) tersebut membuka kesempatan pada spesialisasi yang dipilih tiap negara untuk menunjang pembangunan nasional sesuai kepentingan nasionalnya (Sitepu, 2011:163).

Hans J. Morgenthau bahwa kepentingan nasional merupakan kemampuan minimum negara-negara untuk melindungi dan mempertahankan identitas fisik, politik, dan kultural dari gangguan negara-negara lain. Dari tinjauan itu, para pemimpin suatu negara dapat menurunkan suatu kebijakan spesifik terhadap negara lain bersifat kerjasama maupun konflik.

Kepentingan nasional menurut KJ Holsti terbagi dalam tiga klasifikasi diantaranya:

- a. Kepentingan dan nilai “inti”, yaitu sesuatu yang dianggap paling vital bagi negara dan menyangkut eksistensi suatu negara.
- b. Kepentingan jangka menengah, biasanya dalam tujuan ini bertujuan untuk memperbaiki ekonomi melalui tindakan internasional.
- c. Kepentingan jangka panjang, merupakan sesuatu yang bersifat ideal, misalnya keinginan mewujudkan perdamaian dan ketertiban dunia.

Dalam kepentingan nasional, terdapat perbedaan yang mendasar yaitu kepentingan nasional yang bersifat vital atau esensial juga kepentingan nasional yang bersifat non-vital atau sekunder. Kepentingan nasional yang bersifat vital biasanya berkaitan dengan kelangungan hidup negara tersebut serta nilai-nilai inti (*core values*) yang menjadi identitas kebijakan luar negerinya. Sedangkan kepentingan nasional non-vital atau sekunder tidak berhubungan secara langsung dengan eksistensi negara itu namun

tetap diperjuangkan melalui kebijakan luar negeri (Jemadu, 2008:67). Untuk memenuhi segala kepentingannya, maka Rusia melakukan kerjasama dalam hal ini adalah kerjasama bilateral dalam memenuhi kepentingan nasionalnya. Hal itu dapat dilihat pada kebijakan Rusia untuk bekerjasama dengan Kalimantan Timur terkait dengan investasi berupa pemberian beasiswa ilmu teknik perkeretaapian di Kalimantan Timur.

Metodologi Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan dan menguraikan keadaan atau apapun fakta yang ada mengenai Kepentingan Rusia dalam Program Beasiswa Ilmu Teknik Perkeretaapian di Kalimantan Timur. Data yang disajikan berupa data sekunder yang diperoleh melalui telaah pustaka, yakni dengan mengumpulkan data-data yang relevan dengan subyek permasalahan yang berasal dari literature seperti, buku, internet, dan lain-lain. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif.

Hasil Penelitian

Rusia mulai menata dan membangun kekuatan di berbagai lini untuk menjadi negara adidaya. Oleh karena itu, mereka gencar melakukan berbagai kerjasama di berbagai bidang baik secara bilateral maupun multilateral dengan negara-negara lain khususnya di daerah asia. Rusia berkomitmen mengekspor 30% minyak dan 25% gas ke Asia, bahkan mereka juga mengajukan proposal pembangunan gas pipa dari Siberia ke Tiongkok. Salah satu cara untuk menjadikan Rusia sebagai negara adidaya adalah mereka harus mampu bersaing dengan negara lain seperti Tiongkok dan Amerika Serikat, sehingga mereka harus memperkuat posisi politiknya dengan baik terutama di Kawasan Asia.

Gambar 3. Peta Negara Rusia



Sumber: Profil Negara Rusia, tersedia di <https://ilmupengetahuanumum.com/profil-negara-rusia/>

Kebijakan politik Rusia sangat bergantung kepada para pemimpinnya saat mereka menjabat. Pola kebijakan luar negeri dipengaruhi oleh persepsi pemimpin tentang tatanan dunia saat itu. Namun Rusia memiliki konsep kebijakan luar negeri dalam mengambil keputusan atas dinamika hubungan internasional baik dalam level sesama negara, level kerjasama regional maupun dengan organisasi internasional. Prioritas paling tinggi kebijakan luar negeri Rusia adalah untuk melindungi kepentingan individual, masyarakat dan negara. Di dalam kerangka proses ini, usaha-usaha dalam mewujudkan hal tersebut harus diarahkan dalam mencapai tujuan dasar sebagai berikut:

1. Memastikan keamanan yang berkelanjutan bagi Rusia, melestarikan dan memperkuat kedaulatan dan integritas teritorial, menjaga dan meningkatkan posisi yang kuat bagi Rusia dalam komunitas internasional yang dapat mewujudkan kepentingan Rusia sebagai negara dengan kekuatan besar dan pusat dari pengaruh yang kuat dalam konstelasi hubungan internasional yang merupakan hal penting dalam pertumbuhan ekonomi dan politik bagi Rusia.
2. Menyebarkan pengaruh ke dunia internasional dengan sasaran untuk membentuk dunia yang stabil, adil dan demokratis serta berlandaskan norma-norma hukum internasional yang diterima secara umum oleh masyarakat dunia, termasuk mewujudkan tujuan dan prinsip-prinsip dari piagam Uni Eropa, dan menciptakan hubungan kerjasama yang setara antar negara.
3. Membentuk kondisi eksternal yang menguntungkan bagi Rusia dalam kelanjutan perkembangan ekonomi, peningkatan standar hidup masyarakat, keberhasilan implementasi reformasi yang demokratis, penguatan ketertiban konstitusional, dan perlindungan hak asasi manusia.
4. Membangun hubungan baik dengan negara tetangga Rusia atau yang berbatasan langsung dengan Rusia, bekerjasama dalam menghilangkan sumber-sumber potensi konflik dan mencegah adanya permasalahan baru datang antara Rusia dan negara tetangga.
5. Mencari kesepakatan dan persamaan kepentingan dengan negara-negara lain dan organisasi internasional dalam usaha untuk mewujudkan tujuan utama yang ditentukan oleh Pemerintah Rusia, serta membangun dalam basis kerjasama dan aliansi yang dapat meningkatkan kondisi kerjasama internasional bagi Rusia.
6. Secara komprehensif melindungi hak dan kepentingan warga Rusia baik dalam maupun luar negeri.
7. Mempromosikan persepsi positif Rusia kepada dunia internasional, dan mempopulerkan Bahasa Rusia dan kebudayaan Rusia ke dunia internasional.

Kebijakan luar negeri Rusia pada masa pemerintahan Gorbachev adalah berfokus pada pembangunan militer untuk bersaing dengan Amerika Serikat. Selain kepentingan militer yang merupakan kepentingan utama, Gorbachev juga mengedepankan kepentingan politik, ekonomi, dan diplomasi yang kemudian menjadi kepentingan subordinat. Kebijakan luar negeri yang ditempuh oleh Gorbachev adalah mendekati negara-negara Asia Timur, termasuk normalisasi hubungan dengan Tiongkok. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kekuatannya dengan menggandeng Tiongkok serta memblokir pengaruh Amerika Serikat, Jepang, dan negara-negara Barat di Asia Timur. Upaya-upaya yang dilakukan Rusia adalah menginisiasi diplomasi untuk menunjukkan fleksibilitasnya, selain itu juga mendorong adanya pacifist, anti nuklir, dan sentimen anti-*Western*. Rusia juga memperluas perdagangannya hingga Asia Tenggara. Rusia memanfaatkan hasil ekspor komoditas *non-fuel* dari Indonesia dan mengurangi hambatan untuk kunjungan ke Indonesia.

Model kebijakan yang dianut oleh Vladimir Putin sebagai penerus Gorbachev adalah dengan mengkolaborasikan kepentingan ekonomi dan politik untuk pembangunan negara. Kebijakan ini juga mempunyai faktor penarik yaitu kemajuan negara-negara Asia, khususnya Asia Timur dan Selatan dalam bidang industri, ilmiah, dan teknologi. Kebijakan yang berkesinambungan dengan Tiongkok memberikan peluang bagi keduanya untuk melakukan proyek-proyek kerja sama sehingga menjadikan Rusia

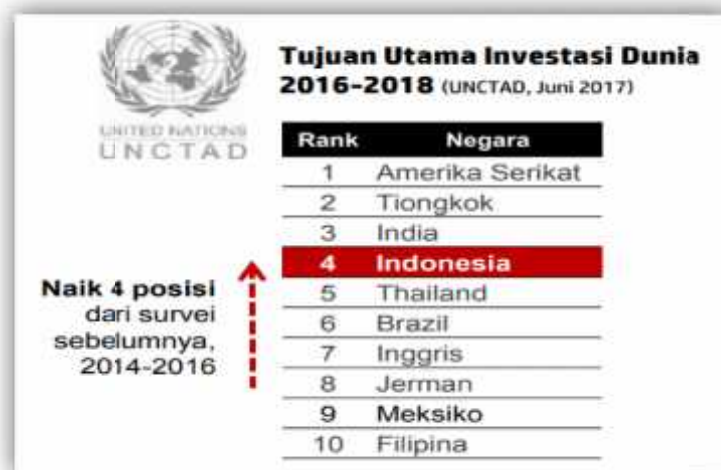
sebagai negara yang disegani di dunia. Rusia juga mengarahkan perhatian pada Asia Selatan yaitu India yang pertumbuhan ekonominya relatif cepat. India dianggap berpotensi dengan jumlah populasinya yang besar serta posisinya yang independen di tengah politik dunia sehingga India kerap menentukan arah kebijakannya sendiri tanpa terpengaruh oleh negara-negara lain. Komitmen kebijakan luar negeri Rusia ini diimplementasikan dalam grup kerjasama Russia, India, Tiongkok. Rusia juga perlahan-lahan meningkatkan interaksi dengan negara anggota ASEAN.

Dari sudut pandang ekonomi, Kawasan Asia Tenggara dinilai banyak pihak memiliki kondisi paling stabil. Rusia dan ASEAN semakin erat untuk mengembangkan proyek-proyek kerja sama yang saling menguntungkan. Bidang-bidang kerja sama yang dapat memberi keuntungan bersama seperti kerja sama di bidang energi, teknologi komunikasi dan informasi, pengembangan infrastruktur, budaya, teknologi dan ilmu pengetahuan, seni, serta manajemen bencana. Rusia memiliki kepentingan untuk memperluas pasar minyak dan gas, memperluas mitra dagang untuk komoditas non migas, dan menandingi hegemoni Amerika Serikat di Asia Tenggara. Sedangkan ASEAN memiliki kepentingan dalam pemenuhan kebutuhan migas, pengembangan teknologi satelit luar angkasa, pengembangan teknologi reaktor listrik, dan pemenuhan kebutuhan alutsista (alat utama sistem persenjataan) termasuk Indonesia.

Kepentingan Ekonomi Rusia dalam Program Beasiswa Ilmu Teknik Perkeretaapian di Kalimantan Timur

Indonesia menjadi salah satu negara tujuan utama investasi dunia menurut pemimpin tinggi perusahaan-perusahaan multinasional. Berdasarkan laporan Global Investment Trends Monitor yang dirilis PBB untuk Perdagangan dan Pembangunan (*The United Nations Conference on Trade and Development/UNCTAD*), Indonesia berada di peringkat empat pada tahun 2017. Hal tersebut membaik dibanding tahun 2014 yang berada pada peringkat 14, sedangkan tahun 2016 berada pada peringkat sembilan.

Gambar 4. Tujuan Utama Investasi Dunia 2016-2018



sumber: data diolah dari BKPM, 3 Tahun Pemerintahan Jokowi-JK

Indonesia masih menjadi primadona investasi di tengah kondisi ekonomi global yang melambat. Indonesia berdiri sebagai negara yang potensial bagi negara lain dalam

melakukan investasi. Data yang diperoleh dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) menunjukkan bahwa sampai dengan Juni 2015, realisasi Penanaman Modal Asing (PMA) yang masuk ke Indonesia mencapai 4.460 proyek senilai Rp92,2 triliun (sekitar USD7,4 miliar), atau meningkat 18,2 persen dari Rp78 triliun pada periode yang sama pada tahun 2014. Data survei BKPM untuk mengidentifikasi kemajuan pelaksanaan 100 proyek PMA yang sedang memasuki tahap konstruksi dilaporkan tidak ada hambatan berarti. Hal tersebut berarti bahwa investasi-investasi asing tersebut berjalan lancar di Indonesia, dan mampu menggerakkan perekonomian nasional. Tidak mengherankan jika Rusia pun menilai Indonesia sebagai pasar tujuan investasi paling menarik. Pertumbuhan kelas menengah serta konsumsi domestik yang terus meningkat menjadi pertimbangan para pengusaha Rusia untuk menanamkan modalnya di Indonesia. Rusia serius dalam melakukan investasi pada 4 (empat) sektor yaitu sektor pertambangan, infrastruktur, *engine part*, dan *powerplant*.² Berdasarkan data yang diperoleh dari Kedutaan Besar Rusia yang menangani bagian ekonomi dan perdagangan, diketahui bahwa Rusia memiliki minat untuk mengembangkan beberapa proyek perusahaan di Indonesia.

Perdagangan antara Indonesia dan Rusia tahun 2017 mencapai US\$ 2,11 miliar, dimana Indonesia mengantongi surplus sebesar US\$ 411 juta. Pada periode Januari-Mei 2017, total perdagangan Indonesia-Rusia juga meningkat sebesar 54,43% bila dibandingkan periode yang sama tahun 2016 dengan nilai perdagangan sebesar US\$ 1,12 miliar. Indonesia surplus US\$ 77,45 juta dengan nilai ekspor sebesar US\$ 599,97 juta dan nilai impor sebesar US\$ 522,52 juta. Presiden Jokowi berkeyakinan terdapat peluang kerja sama kedua negara yang terbuka lebar. Presiden Vladimir Putin juga menyatakan dorongan kuat untuk meningkatkan kerja sama di antaranya dengan meningkatkan pertukaran misi dagang dari pengusaha, dengan syarat saling menguntungkan. Artinya, dengan kondisi yang seperti itu, Rusia ingin meningkatkan nilai investasinya di Indonesia.

Pembangunan rel kereta api di Kalimantan Timur menjadi proyek kerja sama Rusia-pemerintah daerah pertama dengan nilai investasi lebih dari Rp 21 triliun. Pembangunan rel kereta api di Kalimantan akan sangat bermakna bagi perkembangan kedua negara. JSC Russian Railways berkomitmen untuk memberdayakan tenaga kerja lokal dalam proyek rel kereta apinya di Kalimantan Timur. PT Kereta Api Borneo selaku anak perusahaan Russian Railways akan memberdayakan ahli di bidang perkeretaapian (www.id.rbth.com). Karena itulah, PT Kereta Api Borneo menjalin kerjasama dengan perguruan-perguruan tinggi perkeretaapian di Rusia. Dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang handal, PT Kereta Api Borneo bekerja sama dengan Kementerian Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Rusia dengan program pemberian beasiswa bagi mahasiswa yang berasal dari Provinsi Kalimantan Timur. Beasiswa diperuntukkan bagi 150 mahasiswa dari Kaltim untuk belajar di perguruan-perguruan tinggi ilmu perkeretaapian di Rusia. Pelajar yang diterima dalam program beasiswa ini akan mendapat pembekalan bahasa Rusia selama satu tahun di Universitas Tver, Universitas Tambov, dan Universitas Don. Setelah itu, pada tahun kedua hingga tahun keenam para peserta akan belajar mata kuliah teknis dengan lima

²Beritasatu.com: BKPM: Rusia Jajaki Investasi 4 Sektor di Indonesia, tersedi di <http://id.beritasatu.com/home/bkpm-rusia-jajaki-investasi-4-sektor-di-indonesia/78820> diakses pada tanggal 28 Agustus 2018

pilihan jurusan yakni Konstruksi Rel Kereta Api, Jembatanan Terowongan, Transportasi Rel (*Railway Rolling Stock*), Operasi Rel Kereta Api dan Manajemen Lalu Lintas Rel Kereta Api. Tujuan dari pemberian beasiswa tersebut adalah untuk mendukung penyiapan sumber daya manusia (SDM) yang berkompeten pada tahap operasional proyek dalam pengembangan perusahaan kereta api PT. Kereta Api Borneo.

Melalui program beasiswa ini Rusia memiliki kepentingan ekonomi baik dalam jangka Panjang maupun jangka pendek. Dalam jangka pendek, pertumbuhan ekonomi akan menggeliat dari mekanisme ekonomi dalam negeri Rusia setelah hadirnya mahasiswa dari Kalimantan Timur tersebut, seperti adanya akomodasi, kebutuhan sehari-hari, dan keperluan perkuliahan yang memutar roda perekonomian di Rusia. Pihak Rusia menganggap investasinya tersebut memiliki prospek cerah dimasa depan karena Indonesia berpeluang mengembangkan jaringan kereta apinya (www.bbc.com). Beasiswa dari Rusia bagi pelajar/mahasiswa Indonesia disambut dan dimanfaatkan dengan baik. Kerjasama tersebut mendapat tantangan di tengah-tengah tetap munculnya kekuatan-kekuatan dominan beberapa negara besar, di mana Rusia menjadi salah satu di antaranya (www.medanbisnisdaily.com).

Proyek pembangunan infrastruktur kereta api merupakan investasi yang dilakukan oleh Rusia dalam jangka panjang. Proyek ini diperkirakan akan berdampak positif bagi pertumbuhan ekonomi, baik di Indonesia maupun di Rusia (www.duniatempo.co). Pertumbuhan ekonomi di Rusia diharapkan akan datang dari segi peningkatan perdagangan yaitu peningkatan harga ekspor Rusia yang relatif terhadap impor, sebagai akibat dari meningkatnya permintaan ekspor Rusia ke Indonesia. Kegiatan ini dapat menjadi penyumbang terbesar Produk Domestik Bruto Rusia. Rusia pun berinvestasi di bidang jasa, ketersediaan layanan dari penyedia asing perbankan, asuransi, telekomunikasi, transportasi, dan layanan lainnya akan meningkatkan produktivitas Rusia, sehingga diharapkan Rusia akan berinvestasi dalam sektor lainnya terutama di Kalimantan Timur. Pemerintah Federasi Rusia sangat mendukung pembangunan infrastuktur yang tengah dilakukan pemerintah Indonesia karena dapat melancarkan arus barang dan investasi dari luar negeri, termasuk dari Rusia, dalam peningkatan kerja sama ekonomi kedua Negara. Model kepentingan Rusia ini juga sesuai dengan teori Kepentingan Nasional menurut K.J Holsti yaitu Rusia memiliki kepentingan jangka menengah dan jangka Panjang dalam bidang ekonomi, yang dilakukan melalui tindakan internasional dalam hal ini melakukan investasinya di Kalimantan Timur, Indonesia dalam program beasiswa ilmu Teknik perkeretaapian.

Kepentingan Politik Rusia dalam Program Beasiswa Ilmu Teknik Perkeretaapian di Kalimantan Timur

Geopolitik dan geostrategi dunia mengalami perubahan seiring bergesernya aspek waktu, aspek ruang, dan aspek manusianya. Pada periode Perang Dunia, geopolitik dan geostrategi dunia secara umum bertujuan untuk mempertahankan eksistensi dan sekaligus untuk melakukan ekspansi wilayah. Mereka saling berlomba menjadi negara yang paling berpengaruh. Pada periode sekarang ini arah tujuan telah berubah yaitu dengan menjadi negara adidaya dan menjadi negara nomor satu di dunia tanpa

mengekspansi wilayah masing-masing negara. Rusia adalah negara yang memiliki ambisi menjadi negara besar yang diperhitungkan di dunia.

Secara politik, tujuan tersebut diwujudkan dengan menjalin kerjasama baik bilateral maupun multilateral dengan negara-negara lain. Pengembangan kerjasama yang kompleks dan saling menguntungkan dengan negara-negara di wilayah Asia Pasifik menjadi salah satu prioritas politik luar negeri Rusia. Keseriusan niat-niat Rusia dalam memperbesar keberadaannya dalam wilayah tersebut dapat dibuktikan juga dengan jadwal pertemuan yang sangat padat antara Presiden Putin dengan pemimpin - pemimpin negara wilayah Asia Pasifik. Rusia tertarik untuk mengembangkan hubungan dengan negara-negara wilayah Asia Pasifik sebab wilayah Asia Pasifik dengan sendirinya maju ke posisi salah satu pusat terbesar dan paling prospektif dalam perkembangan dunia baik di bidang ekonomi maupun politik. Indonesia dapat memandang Rusia sebagai salah satu negara maju yang sejajar dengan negara-negara industri maju lainnya. Bila dulu negara-negara industri maju dari barat (dan Jepang) berkelompok dalam G-7, yakni AS, Kanada, Inggris, Prancis, Jerman, Italia dan Jepang, maka setelah Uni Soviet runtuh G-7 menggugat Rusia sehingga himpunan itu menjadi G-8. Pada masa perang dingin dulu Indonesia berhasil meraih keuntungan politik untuk memperoleh dukungan kembalinya Irian Barat. Rusia menyambut baik peningkatan hubungannya dengan Indonesia, karena Indonesia dianggap sebagai negara terbesar di Asia Tenggara dan strategis, terlepas apakah nanti Rusia melalui Asia Tenggara juga untuk mengimbangi pengaruh AS yang kini bersaing dengan China. China juga semakin dominan di wilayah perairan Asia Tenggara yakni Laut China Selatan yang diklaim bagian dari wilayah teritorialnya.

Sejak masa pemerintahan Vladimir Putin, pemerintah melihat peluang kerjasama yang sangat baik bagi Rusia untuk lebih melebarkan sayapnya di kancah internasional. Indonesia dinilai strategis untuk melakukan kerjasama dalam berbagai aspek yang mencakup bidang pertahanan keamanan, ekonomi, hingga sosial dan budaya. Hal ini membuat hubungan yang memang terbilang cukup baik antara Rusia dan Indonesia sejak masa pasca kemerdekaan Indonesia, semakin harmonis. Hal ini ditandai oleh penandatanganan MoU yang berisikan 12 kesepakatan oleh Presiden Rusia, Vladimir V. Putin dan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tahun 2007. Sangat wajar bila Rusia menjadikan Asia Pasifik sebagai salah satu prioritas utama kebijakan luar negerinya. Ketika Vladimir Putin ke Indonesia pada 2007, kunjungan itu melahirkan makna strategis dan historis sebagai presiden Federasi Rusia yang pertama ke Indonesia, setelah Nikita Khurshev selama era Uni Soviet pada 1960. Rusia memosisikan Indonesia sebagai salah satu mitra penting dalam upaya memelihara perdamaian dan keamanan di kawasan Asia Pasifik.

Melalui program beasiswa ilmu Teknik perkeretaapian, Rusia ingin memosisikan diri sebagai negara yang hadir dalam pembangunan yang dilakukan oleh bangsa Indonesia. Artinya Rusia memiliki peran dalam pembangunan bangsa Indonesia, baik melalui pembangunan infrastruktur jaringan kereta api maupun pembangunan sumber daya manusia melalui program beasiswa tersebut. Secara politik dapat ditengarai bahwa kehadiran Rusia akan memberikan dampak kepada bangsa Indonesia untuk memperkuat posisi Rusia di Indonesia. Dengan demikian Rusia akan mampu menjangkau seluruh Kawasan Asia Pasifik dalam poros pertahanannya. Secara

politik, Rusia dapat bersaing dengan negara Amerika Serikat dan Tiongkok di Kawasan Asia Pasifik, yang menjadi salah satu kekuatan di dunia internasional.

Kepentingan Sosial Budaya Rusia Dalam Program Beasiswa Ilmu Teknik Perkeretaapian di Kalimantan Timur

Sosial Budaya merupakan sesuatu yang melekat dalam kepribadian masyarakat yang menunjukkan identitas bangsa tersebut. Dengan adanya sosial budaya akan terbentuk adanya rasa solider antar sesama, berupa mengakui, menghargai dan menghormati hak dan kewajiban serta hak asasi manusia dalam berbagai hal/aspek (suku, keturunan, agama, dan kepercayaan, kedudukan sosial dan sebagainya) dan terdapat nilai persatuan dan kesatuan sebagai suatu bangsa. Sosial Budaya mengacu kepada hubungan antar individu, antar masyarakat, dan individu dengan masyarakat. Unsur sosial ini merupakan aspek individu secara alami, artinya telah ada sejak manusia dilahirkan ke dunia ini. Karena itu aspek sosial melekat pada diri individu yang perlu dikembangkan agar kehidupan lebih bermakna.

Secara tidak langsung, Rusia memiliki kepentingan sosial dan budaya terkait program beasiswa ilmu Teknik perkeretaapian di Kalimantan Timur ini. Rusia ingin hadir sebagai negara dengan bahasa dan budaya Rusia yang mendunia. Bahasa Rusia menjadi syarat mutlak yang wajib dikuasai oleh mahasiswa penerima beasiswa Pendidikan tersebut dikarenakan bahasa pengantar dalam perkuliahan adalah menggunakan bahasa Rusia. Dengan adanya pelajar Indonesia yang mengenyam Pendidikan di Rusia, diharapkan selain menguasai Bahasa Rusia, pelajar Indonesia juga dapat memahami budaya lokal di Rusia, sehingga nilai-nilai budaya dapat tertular ke Indonesia. Bahasa Indonesia sendiri pun sudah dipelajari di Rusia sejak tahun 1955. Hal tersebut berlangsung setelah kunjungan presiden Soekarno ke Rusia. Profesor Oentoyo mengajar bahasa Indonesia di Moscow State University pada awalnya. Lalu berlanjut ke universitas lain di Uni Soviet. Sejak itu, kajian dan penelitian Bahasa Indonesia mulai bermunculan. Mulai dari aspek linguistik, sastra hingga tata buku bahasa baku. Tahun 1972, buku tata bahasa Indonesia terbit di Rusia. Saat ini, bahasa Rusia merupakan bahasa dengan jumlah penutur terbanyak ke-7 di dunia dengan perkiraan 145 juta penutur. Jumlah tersebut tidak sebanyak penutur Bahasa Inggris (402 juta penutur) yang telah menjadi bahasa internasional yang digunakan di hampir semua negara di dunia, Bahasa Rusia hanya digunakan di beberapa negara-negara Eropa Timur, Asia Tengah dan sekitarnya. Kebanyakan penutur dari Bahasa Rusia adalah negara-negara bekas Uni Soviet dan sekitarnya. Diperkirakan wilayah dengan penutur Bahasa Rusia mendominasi 1/6 bagian bumi.

Selain menjadi bahasa resmi Federasi Rusia dan negara sekitarnya, Bahasa Rusia juga menjadi salah satu dari 6 bahasa resmi PBB. Bahasa ini merupakan bahasa yang sangat penting yang selalu digunakan untuk menerjemahkan/diterjemahkan dengan bahasa lain pada dokumen-dokumen PBB. PBB merupakan organisasi internasional yang peranannya sangat penting bagi negara-negara di dunia, termasuk Indonesia. Ini merupakan keinginan Rusia pula untuk menyaingi Bahasa Inggris yang digunakan oleh negara Amerika Serikat, sehingga setiap beasiswa yang diberikan oleh Rusia difasilitasi dengan menggunakan Bahasa Rusia. Kepentingan ini sesuai dengan kebijakan luar negeri Rusia yaitu mempromosikan persepsi positif Rusia kepada dunia internasional, dan mempopulerkan Bahasa Rusia dan kebudayaan Rusia ke

dunia internasional. Hal tersebut juga sesuai dengan teori kepentingan nasional yang bersifat vital yang berkaitan dengan kelangungan hidup negara tersebut serta nilai-nilai inti (*core values*) yang menjadi identitas kebijakan luar negerinya. Dengan adanya kepentingan sosial budaya ini diharapkan dapat memberikan pandangan dunia internasional mengenai keberadaan Rusia itu sendiri. Demikian pula pandangan bangsa Indonesia terhadap posisi Rusia di Indonesia akan semakin kuat. Oleh karena itu, kepentingan ini berkaitan pula dengan kepentingan politik yang dinilai dapat memperkuat posisi politik Rusia di Indonesia sebagai negara yang strategis di kawasan Asia pasifik. Model kepentingan Rusia ini juga sesuai dengan teori Kepentingan Nasional menurut K.J Holsti yaitu kepentingan Rusia memiliki nilai “inti”, yaitu sesuatu yang dianggap paling vital bagi negara dan menyangkut eksistensi Rusia itu sendiri.

Kesimpulan

Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur untuk membangun Jalur Kereta Api yang khusus digunakan untuk pengangkutan batu bara melalui kerjasama dengan investor Rusia yang dalam hal ini diwakili oleh PT Kereta Api Borneo, telah dilakukan penandatanganan Nota Kesepahaman (MOU) di kota Moskwa pada tahun 2013. Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dan PT Kereta Api Borneo menyepakati untuk memberikan program beasiswa ilmu teknik perkeretaapian yang dilakukan sebagai tahapan persiapan penyediaan sumber daya manusia yang kompeten dalam bidang perkeretaapian yang ditandatangani pada tanggal 1 Juli 2015. Rusia menjadi salah satu negara tujuan program beasiswa perkeretaapian bagi mahasiswa asal Kalimantan Timur yang telah lolos seleksi. Kedekatan dan hubungan baik antara Rusia dengan Indonesia membuat Rusia melakukan kerjasama ini. Selain itu, Rusia saat ini mulai menata dan mulai membangun kekuatan dalam segala lini untuk menjadi negara adidaya. Oleh karena itu, Rusia gencar melakukan kerjasama dengan Indonesia di bidang-bidang lainnya. Proyek ini diperkirakan akan berdampak positif bagi pertumbuhan ekonomi, baik di Indonesia maupun di Rusia. Kepentingan Rusia melakukan kerjasama ini adalah kepentingan ekonomi berupa investasi jangka Panjang, kepentingan politik untuk memperkuat posisi Rusia di Indonesia dan Asia Pasifik, dan kepentingan sosial budaya berupa penguatan Bahasa dan Budaya Rusia di Indonesia.

Daftar Pustaka

Buku

Jemadu, Aleksius. 2008. *Politik Global dalam Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Holsti, K.J. 1988. *Politik Internasional*. Jakarta: Erlangga.

Sitepu, Anthonius. 2011. *Studi Hubungan Internasional*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

OECD. 2018. *Survey Ekonomi di Indonesia*. OECD

Internet

Badan Pusat Statistik Kalimantan Timur: Diolah dari BPS, 2016, *PDRB Provinsi Kalimantan Timur Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha*

(Juta Rupiah), 2010-2016. Tersedia di <https://kaltim.bps.go.id/dynamictable/2017/07/05/38/-seri-2010-pdrb-provinsi-kalimantan-timur-atas-dasar-harga-konstan-menurut-lapangan-usaha-juta-rupiah-2010-2016.html>, diakses pada tanggal 29 Januari 2018

Bbc.com: *Rusia bangun Kereta Api di Kaltim*, tersedia di: http://www.bbc.com/indonesia/berita_indonesia/2012/02/120207_russiaintrain diakses pada tanggal 30 Januari 2018

Beritasatu.com: *BKPM: Rusia Jajaki Investasi 4 Sektor di Indonesia*, tersedia di <http://id.beritasatu.com/home/bkpm-rusia-jajaki-investasi-4-sektor-di-indonesia/78820> diakses pada tanggal 28 Agustus 2018

Beritatrans.com: *Rusia Berminat Investasi Kereta Api di Indonesia*, tersedia <http://beritatrans.com/2014/11/12/rusia-berminat-investasi-kereta-api-di-indonesia/> diakses pada tanggal 8 Juni 2018

DetikFinance: *Rencana Jokowi Hubungkan Seluruh Kalimantan dengan Rel Kereta*, tersedia di <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-3505528/rencana-jokowi-hubungkan-seluruh-kalimantan-dengan-rel-kereta> diakses pada tanggal 17 Mei 2018

Kaltimprov.id: *Kinerja Ekspor Kaltim s/d 2016 Kinerja Ekspor Migas dan Non Migas Kalimantan Timur (US\$ Juta)*”, tersedia di: <http://indagkop.kaltimprov.go.id/pages/kinerja-ekspor-kaltim-sd-2016>, diakses pada tanggal 13 Februari 2018

Kompas.com: *Rusia Peringati 100 Tahun Jalur Kereta Api Trans-Siberia*, tersedia di: <https://internasional.kompas.com/read/2016/10/05/08382351/rusia.peringati.100.tahun.jalur.kereta.api.trans-siberia> diakses pada tanggal 5 Mei 2018

Kontan.co.id: *Rusia bangun rel di Kaltim senilai Rp 24 triliun*, tersedia di <http://internasional.kontan.co.id/news/rusia-bangun-rel-di-kaltim-senilai-rp-24-triliun> diakses pada tanggal 10 Maret 2018

KPPIP: *Kereta Api Kalimantan Timur*, tersedia di <https://kppip.go.id/proyek-prioritas/kereta-api/kereta-api-kalimantan-timur/> diakses pada tanggal 17 Mei 2018

Liputan6.com: *Ini Alasan RI Gandeng Rusia Kerja Sama Industri Kereta Api*, tersedia di: <https://www.liputan6.com/bisnis/read/2513675/ini-alasan-ri-gandeng-rusia-kerja-sama-industri-kereta-api> diakses pada tanggal 4 Mei 2018

Medan Bisnis Daily: *Peluang Hubungan Ekonomi Indonesia-Rusia*, tersedia di <http://www.medanbisnisdaily.com/news/read/2016/06/04/237968/peluang-hubungan-ekonomi-indonesia-rusia/> diakses pada tanggal 27 Mei 2018

Phinemo.com: *Melintasi Benua dengan Kereta Trans-Siberia, Berani Coba*. Tersedia di <https://phinemo.com/fakta-jalur-kereta-api-trans-siberia-dari-asia-ke-rusia-naik-kereta/> diakses pada tanggal 15 Mei 2018

Pusatbahasa.com: *Bahasa Indonesia dipelajari di Rusia*, tersedia di <http://pusatbahasa.uinjkt.ac.id/?p=389#sthash.DgpcxtUW.dpbs> diakses pada tanggal 3 Juni 2018

Republika.co.id: *2017, Produksi Batu Bara di Kaltim Mencapai 82 Juta Ton*, tersedia di <http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/migas/18/02/19/p4e1zd368-2017-produksi-batu-bara-di-kaltim-mencapai-82-juta-ton> diakses pada tanggal 17 Mei 2018

Russia Beyond: *Kenapa Rusia Membangun Jalur Trans Siberia?* Tersedia di <https://id.rbth.com/sejarah/79866-sejarah-jalur-trans-siberia-fyx> diakses pada tanggal 17 Mei 2018

Rusia Beyond: *Pemerintah Rusia bekerja sama dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dan PT Kereta Api Borneo (PT KAB) akan mengirim 50 pelajar lulusan SMA yang telah melewati seleksi beasiswa untuk melanjutkan studi di Rusia*, tersedia di: https://id.rbth.com/politics/2014/09/19/pemprov_kalimantan_timur_kirim_50_siswa_ke_rusia_untuk_pelajari_ilmu_25195 diakses pada tanggal 23 Januari 2018

Sejarahlengkap.com: *Profil Negara Rusia*, tersedia di <http://sejarahlengkap.com/dunia/sejarah-runtuhnya-uni-soviet> diakses pada tanggal 3 Juni 2018

Sindonews.com: *4.000 Perusahaan Tambang Di Kaltim Akan Gunakan KA*, tersedia di <https://ekbis.sindonews.com/read/807600/34/4000-perusahaan-tambang-di-kaltim-akan-gunakan-ka-1384852440> diakses pada tanggal 4 Mei 2018

Tempo.co: *Proyek Kereta Api di Kaltim, Investor Rusia Siapkan Rp 48 Triliun*, tersedia di: <https://nasional.tempo.co/read/890689/proyek-kereta-api-di-kaltim-investor-rusia-siapkan-rp-48-triliun> diakses pada tanggal 10 Maret 2018

Tempo.co: *Rusia Garap Proyek Ekonomi Rp 21 T di Indonesia*, tersedia di: <https://dunia.tempo.co/read/397316/rusia-garap-proyek-ekonomi-rp-21-t-di-indonesia> diakses pada tanggal 27 Mei 2018

Tribunnews.com: *Investor Rusia dan UEA Tertarik Biayai Proyek KA Trans Kalimantan*, tersedia di <http://www.tribunnews.com/bisnis/2013/03/08/investor-rusia-dan-uea-tertarik-biayai-proyek-ka-trans-kalimantan>. diakses pada tanggal 10 Maret 2018